

ABSTRAK

Ridwan Hakim. 190101110998. Pengembangan Buku Ilmiah Populer Jenis-Jenis Moluska di Pesisir Pantai Tanjung Pangga Kabupaten Kotabaru Pembimbing Skripsi: Nurul Himmah, S.Pd., M.Pd, pada Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: BIP, EDR, Moluska, Pantai Tanjung Pangga

Moluska adalah hewan yang tidak memiliki tulang belakang atau disebut invertebrata. Moluska yang banyak mendorong peneliti untuk mengetahui jenis apa saja yang ada. Hasil dari penelitian akan dikembangkan menjadi (BIP), belum adanya penelitian khusus yang membahas jenis-jenis moluska di kawasan Pantai Tanjung Pangga. Kondisi ini menyebabkan informasi mengenai kekayaan hayati lokal belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber belajar maupun sebagai media edukasi bagi masyarakat.

Jenis penelitian ini merupakan pengembangan dengan menggunakan EDR berbasis kajian lapangan (*field research*). Model penelitian dan pengembangan EDR pada penelitian ini menggunakan Plomp dengan evaluasi formatif Tessmer. Tahapan EDR dilakukan hanya dua tahap, yaitu tahap pendahuluan (*preliminary phase*) dan tahap pengembangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (memaparkan dan menganalisis morfologi jenis moluska) dan kuantitatif (menghitung hasil validasi BIP yang dikembangkan).

Hasil penelitian ditemukan 32 jenis moluska *Anadara inaequalis*, *Macra stultorum*, *Gafrarium divaricatum*, *Anadara granosa*, *Polymesoda bengalensis*, *Vasticardium subrugosum*, *Donax incarnatus*, *Gafrarium pectinatum*, *Meretrix casta*, *Babylonia spirata*, *Bursa granularis*, *Polinices flemingianus*, *Telescopium telescopium*, *Turritella terebra*, *Littoraria scabra*, *Conus magus*, *Architectonica pernix*, *Nerita articulata*, *Cypraea pantheria funebris*, *Ellobium aurisjudae*, *Neverita didyma*, *Laevistrombus tururella*, *Nerita plicata*, *Nerita antiquata*, *Nerita undata*, *Terebralia sulcata*, *Vexillum formosense*, *Canarium labiatum*, *Planaxis sulcatus*, *Canarium urceus*, *Chicoreus capucinus*, dan *Ilyanassa obsoleta*. Hasil persentase uji validitas BIP memperoleh sebesar 80,55 % artinya cukup valid, dapat digunakan direvisi kecil. Penelitian lanjutan diharapkan dapat dilakukan pada wilayah pesisir yang berbeda. BIP diharapkan dapat dilanjutkan ke tahap uji lapangan.